

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MI Tarbiyatut Thaibah beralamat di Jalan Tatah Pelatar RT 05 Rw.01 Kelurahan Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Secara lengkap profil sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MI Tarbiyatut Thaibah
  - a. Jalan : Tatah Pelatar RT 05 Rw.01
  - b. Kelurahan/ Desa : Belayung Baru
  - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
  - d. Kabupaten : Banjar
  - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f. Nomor Telepon : 085249335544
2. Status Madrasah : swasta
3. NSM/ NPSN : 111 26 30 300 23 / 30305217
4. Tahun Didirikan : 1956
5. SK Akreditasi :
  - a. Nomor : 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011
  - b. Tanggal : 11 November 2011
  - c. Peringkat/ Nilai : B
6. Nama Kepala Madrasah : Taberani,S.Ag
7. SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/35/2008

b. Tanggal : 28 Agustus 2008

8. Status Tanah : Hak Milik (Luas 885,6 m<sup>2</sup>)

Keadaan guru pada tahun 2014 / 2015 seluruhnya berjumlah 13 orang, secara lengkap dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Tarbiyatut Thaibah Tahun Ajaran 2014 / 2015

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	Taberani,S.Ag S.I Tarbiyah	MTK/Guru Kelas	Senin s/d Rabu	VI	06	Kamad
2	Syarwan,S.Pd.I S.I PGMI 2013	PJK,Guru Kelas	Senin s/d Jumat	III-VI	24	GTN
3	Khalisah ,S.Pd.I S.I PGMI 2013	Umum /Kelas	Selasa s/d sabtu	III-VI	24	GTN
4	Juairiah,S.Pd.I S.I PGMI 2012	SKI /PAI	Senin s/d sabtu	III-VI	24	GTN
5	Mardiana,S.Pd.I S.I PGMI 2013	Guru Kelas/Tematik	Senin S/d Jumat	I	24	GTN
6	Rahmah MAN	Guru Kelas	Senin-jumat	II-III	24	GTM
7	Hasbullah MAN	B.Arab	Kamis	IV-VI	6	GTM
8	Noorhasanah,S.Pd S.I PGSD Unlam 2011	Umum/Tematik	Selasa s/d Sabtu	IV	24	GTM
9	Hafizah,S.Pd.I S.I PAI 2011	PAI	S d a	I,IV-VI	24	GTM
10	Hidayatinor,S.Pd.I S.I PAI 2008	PAI	S d a	III s/d V	24	GTM
11	Faujuddin,S.Pd.I S.I PGSD Unlam 2013	Umum	S d a	III- V	24	GTM
12	H.M.Thaha,S.Ag S.I PAI 2001	Agama& M.Lokal	S d a	III - VI	24	GTM
13	NoorHayati,S.Pd.I S.I PAI 2014	PAI	S d a	III- V	24	GTM

Keadaan siswa pada tahun 2014 / 2015 seluruhnya berjumlah 68 orang, secara lengkap dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Tarbiyatut Thaibah Tahun Ajaran 2014 / 2015

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	4	5	9
KELAS II	10	6	16
KELAS III	6	6	12
KELAS IV	5	6	11
KELAS V	6	3	9
KELAS VI	4	7	11
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>68</b>

Keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah pada tahun 2014 / 2015 secara lengkap dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatut Thaibah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Kurang Baik
2.	Ruang Guru	-	-
3.	Ruang Kelas	6	3 Rusak
4.	Ruang Perpustakaan	-	-
5.	Ruang Uks	-	-
6.	Ruang Koperasi	-	-
7.	Ruang Lab Keterampilan	-	-
8.	Halaman/Sarana Olahraga	1	Kurang Baik/Kebanjiran

Pelaksanaan pendidikan di MI Tarbiyatut Thaibah mempunyai visi, misi, dan tujuan, yaitu:

1. Visi : 3 ( B ) Berilmu, Beriman Dan Beramal
2. Misi :
  - a. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang islami

- b. Menanamkan kalimat tauhid sejak dini
- c. Melaksanakan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari di sekolah
- d. Memberikan ketrampilan yang berguna untuk hidup bermasyarakat kelak

### 3. Tujuan :

Mewujudkan anak didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, Intelektual dan berakhlak mulia serta ketrampilan yang berguna dimasyarakat.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti terbagi dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit.

### **1. Siklus I**

#### **a. Pertemuan 1**

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

#### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD): Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan,

huruf kapital, dan tanda titik.

- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar seri dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*

- b) *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- c) *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- d) *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi
- b) Guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri
- c) Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut
- d) Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar
- e) Siswa diberi tugas membuat kalimat sesuai gambar seri

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

### 3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran				√	
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>			√		
6	<i>Appersepsi</i>			√		
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				√	
8	Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri			√		

9	Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut			√		
10	Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar		√			
11	Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri		√			
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran			√		
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas			√		
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
<b>Jumlah</b>			4	36	20	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		60				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		63,16%				
<b>Kriteria</b>		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{60}{95} \times 100 \\
 &= 63,16\% \text{ (kurang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam



*Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri, mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut, membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar, menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.*

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan

kelas selanjutnya.

### b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jlh Skor	% Hasil aktivitas	Kriteria				
		Perhatian siswa saat guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				Perhatian siswa saat guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut				Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar							Mengerjakan tugas membuat kalimat sesuai gambar seri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Dinda Maulida		√					√			√					√			√			12	60	KA
2	Latipah		√				√				√					√			√			11	55	TA

3	M. Aditiya		√		√		√		√		√		√		√		13	65	KA
4	M. Irfan		√		√		√		√		√		√		√		14	70	CA
5	M. Syarif		√		√		√		√		√		√		√		11	55	TA
6	M/ Rizki		√		√		√		√		√		√		√		12	60	KA
7	Noorinayah		√		√		√		√		√		√		√		12	60	KA
8	Rizwan		√		√		√		√		√		√		√		11	55	TA
9	Sa'adah		√		√		√		√		√		√		√		15	75	CA
10	Salasiah		√		√		√		√		√		√		√		15	75	CA
11	Siti Rahmah		√		√		√		√		√		√		√		13	65	KA
12	Wisnu Saputra		√		√		√		√		√		√		√		13	65	KA
<b>Jumlah</b>			37		34		29		29		23		152						
<b>Persentase Aktivitas</b>			77,08		70,83		60,42		60,42		47,92							63,33	KA

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 5 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 20 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 240. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{152}{240} \times 100$$

$$= 63,33\% \text{ (kurang aktif)}$$

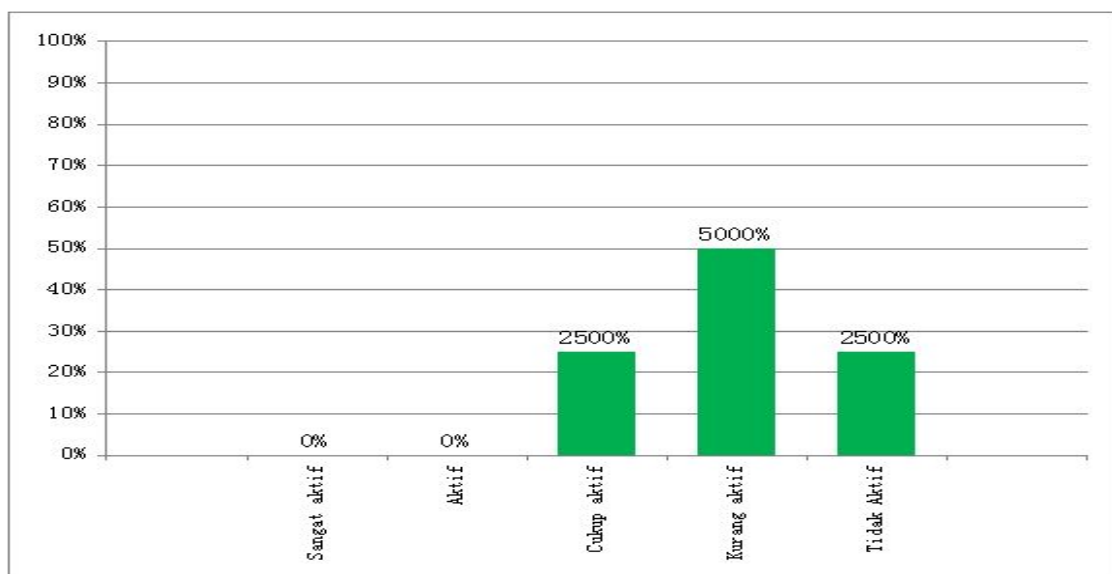
Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	-	-
3	Cukup Aktif	3	25

4	Kurang Aktif	6	50
5	Tidak Aktif	3	25
<b>Jumlah</b>		12	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 3 orang (25%) tergolong cukup aktif, 6 orang (50%) tergolong kurang aktif, dan 3 orang (25%) tergolong tidak aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 63,33% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan

Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Kesesuaian kalimat dengan gambar	Struktur kalimat yang baik dan benar		
1	Dinda Maulida	60	75	145	72,5
2	Latipah	60	50	110	55
3	M. Aditiya	50	50	100	50
4	M. Irfan	50	50	100	50
5	M. Syarif	50	60	110	55
6	M/ Rizki	50	60	110	55
7	Noorinayah	70	75	145	72,5
8	Rizwan	60	40	100	50
9	Sa'adah	50	45	95	47,5
10	Salasiah	55	50	105	52,5
11	Siti Rahmah	55	60	115	57,5
12	Wisnu Saputra	65	65	130	65
<b>JUMLAH</b>		<b>675</b>	<b>680</b>	<b>1365</b>	<b>682,5</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>56,25</b>	<b>56,6667</b>	<b>113,75</b>	<b>56,88</b>

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

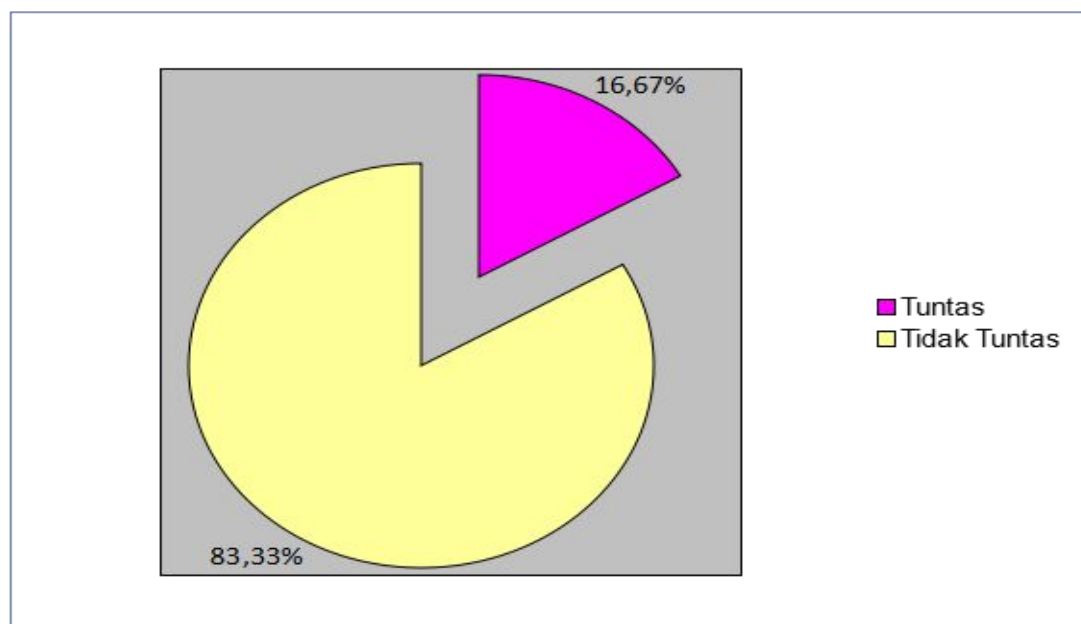
No.	Nilai	F	%	Kategori secara klasikal
1.	70-79	2	16,67	Rendah
2.	60-69	1	8,33	Rendah
3.	50-59	8	66,67	Sedang
4.	40-49	1	8,33	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,88. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 10 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



#### Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 3 orang (25%) tergolong cukup aktif, 6 orang (50%) tergolong kurang aktif, dan 3 orang (25%) tergolong tidak aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 63,33% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,88. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 10 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata



pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **b. Pertemuan 2**

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD): Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar seri dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- b) *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- c) *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- d) *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi
- b) Guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri
- c) Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut
- d) Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar
- e) Siswa diberi tugas membuat kalimat sesuai gambar seri

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran.

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>				√	
6	<i>Appersepsi</i>			√		
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				√	
8	Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				√	
9	Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut			√		
10	Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar			√		
11	Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri		√			
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
<b>Jumlah</b>			2	24	32	10
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		68				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		71,58%				
<b>Kriteria</b>		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{68}{95} \times 100 \\
 &= 71,58\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri; Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Membimbing siswa mengucapkan kalimat

sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

### b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jlh Skor	% Hasil aktivitas	Kriteria				
		Perhatian siswa saat guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				Perhatian siswa saat guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut				Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar							Mengerjakan tugas membuat kalimat sesuai gambar seri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Dinda Maulida			√				√			√					√			√			13	65	KA
2	Latipah			√				√				√				√			√			14	70	CA
3	M. Aditiya				√			√				√				√			√			14	70	CA
4	M. Irfan				√				√			√				√				√		16	80	A
5	M. Syarif			√				√			√					√			√			13	65	KA
6	M/ Rizki				√			√			√					√				√		14	70	CA
7	Noorinayah				√			√			√					√			√			13	65	KA
8	Rizwan				√			√				√				√				√		15	75	CA

9	Sa'adah			√			√			√			√			√			17	85	A
10	Salasiah			√			√			√			√			√			15	75	CA
11	Siti Rahmah			√			√			√			√			√			14	70	CA
12	Wisnu Saputra			√			√			√			√			√			14	70	CA
<b>Jumlah</b>				42		38		33		31		28		172							
<b>Persentase Aktivitas</b>				87,50		79,17		68,75		64,58		58,33				71,67		CA			

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 5 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 20 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 240. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{172}{240} \times 100$$

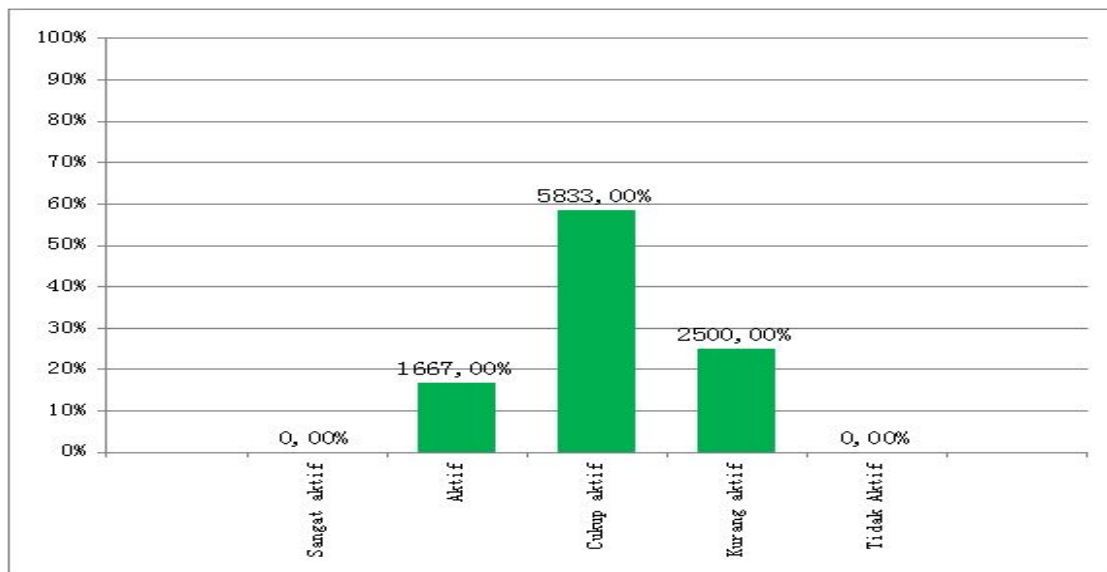
$$= 71,67\% \text{ (cukup aktif)}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	2	16,67
3	Cukup Aktif	7	58,33
4	Kurang Aktif	3	25
5	Tidak Aktif	-	-
<b>Jumlah</b>		12	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong aktif, 7 orang (58,33%) tergolong cukup aktif, dan 3 orang (25%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,67% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Kesesuaian kalimat dengan gambar	Struktur kalimat yang baik dan benar		
1	Dinda Maulida	75	75	150	75
2	Latipah	60	55	115	57,5
3	M. Aditiya	50	60	110	55
4	M. Irfan	60	50	110	55
5	M. Syarif	70	75	145	72,5
6	M/ Rizki	60	60	120	60
7	Noorinayah	75	75	150	75
8	Rizwan	60	50	110	55
9	Sa'adah	50	50	100	50
10	Salasiah	60	50	110	55
11	Siti Rahmah	60	60	120	60
12	Wisnu Saputra	70	70	140	70
<b>JUMLAH</b>		750	730	1480	740
<b>RATA-RATA</b>		62,5	60,8333	123,333	61,67

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

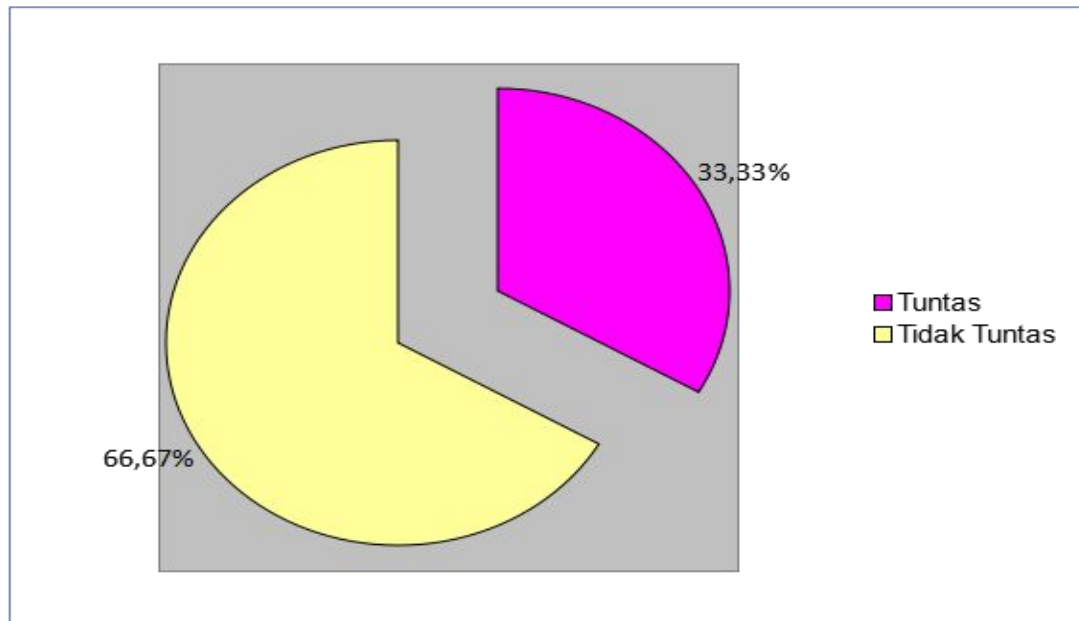
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	4	33,33	Rendah
2.	60-69	2	16,67	Rendah
3.	50-59	6	50,00	Rendah
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (50%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,67. Siswa yang tuntas 4 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong aktif, 7 orang (58,33%) tergolong cukup aktif, keberhasilan yang ditetapkan.

dan 3 orang (25%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,67% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (50%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,67. Siswa yang tuntas 4 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan 1**

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

#### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD): Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar seri dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- b) *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- c) *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- d) *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi
- b) Guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri
- c) Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut
- d) Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar
- e) Siswa diberi tugas membuat kalimat sesuai gambar seri

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>				√	
6	<i>Appersepsi</i>				√	
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi					√
8	Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				√	



9	Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut				√	
10	Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar			√		
11	Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri			√		
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran				√	
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
<b>Jumlah</b>					15	40
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				75		
<b>Skor Maksimal</b>				95		
<b>Persentasi</b>				78,95%		
<b>Kriteria</b>				Cukup		

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{75}{95} \times 100 \\
 &= 78,95\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: *Menulis judul dipapan tulis*

*dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.*

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jlh Skor	% Hasil aktivitas	Kriteria				
		Perhatian siswa saat guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				Perhatian siswa saat guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut				Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar							Mengerjakan tugas membuat kalimat sesuai gambar seri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Dinda Maulida				√				√				√				√				√	16	80	A
2	Latipah				√				√				√				√				√	16	80	A
3	M. Aditiya				√				√				√				√				√	16	80	A
4	M. Irfan				√				√				√				√				√	18	90	SA
5	M. Syarif				√				√				√				√				√	17	85	A
6	M/ Rizki			√				√				√				√			√			14	70	CA

7	Noorinayah			√		√		√		√		√		√		√		15	75	CA
8	Rizwan		√			√		√		√		√		√		√		14	70	CA
9	Sa'adah			√		√		√		√		√		√		√		15	75	CA
10	Salasiah			√			√			√		√				√		18	90	SA
11	Siti Rahmah		√			√		√		√		√		√		√		14	70	CA
12	Wisnu Saputra		√			√		√		√		√		√		√		14	70	CA
<b>Jumlah</b>		44			42			38			36			27			187			
<b>Persentase Aktivitas</b>		91,67			87,50			79,17			75,00			56,25					77,92	CA

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 5 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 20 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 240. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{187}{240} \times 100$$

$$= 77,92\% \text{ (cukup aktif)}$$

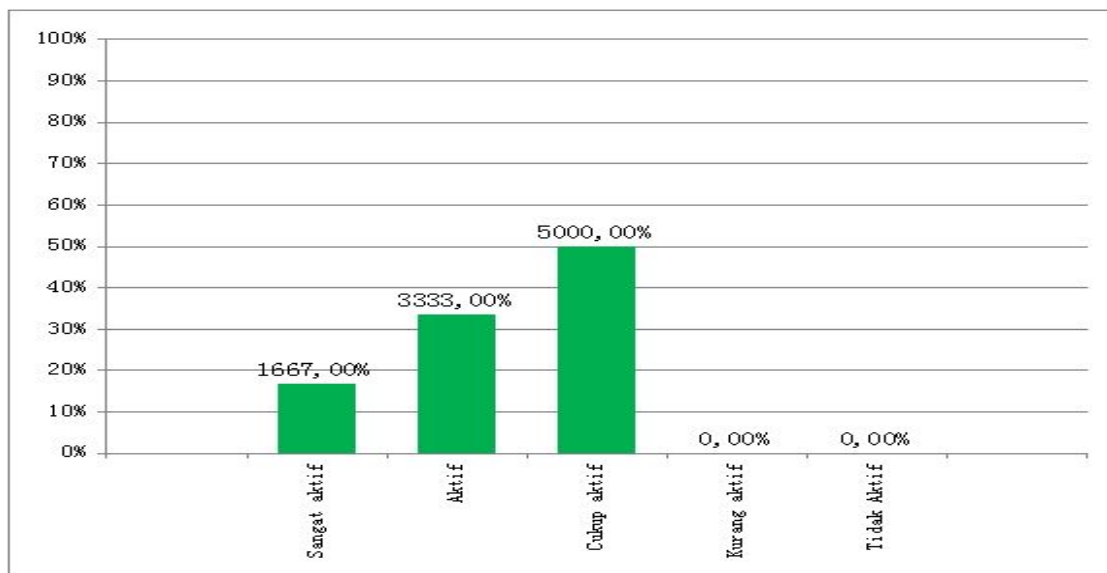
Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	2	16,67
2	Aktif	4	33,33
3	Cukup Aktif	6	50,00
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-

<b>Jumlah</b>	12	100
---------------	----	-----

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong sangat aktif, 4 orang (33,33%) tergolong aktif, dan 6 orang (50%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 77,92% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Kesesuaian kalimat dengan gambar	Struktur kalimat yang baik dan benar		
1	Dinda Maulida	75	75	150	75
2	Latipah	70	70	140	70
3	M. Aditiya	60	75	135	67,5
4	M. Irfan	60	60	120	60
5	M. Syarif	70	75	145	72,5
6	M/ Rizki	70	70	140	70
7	Noorinayah	75	75	150	75
8	Rizwan	70	75	145	72,5
9	Sa'adah	60	60	120	60
10	Salasiah	60	65	125	62,5
11	Siti Rahmah	70	70	140	70
12	Wisnu Saputra	70	70	140	70
<b>JUMLAH</b>		<b>810</b>	<b>840</b>	<b>1650</b>	<b>825</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>67,5</b>	<b>70</b>	<b>137,5</b>	<b>68,75</b>

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Kategori secara klasikal
1.	70-79	8	66,67	Sedang
2.	60-69	4	33,33	Rendah
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	

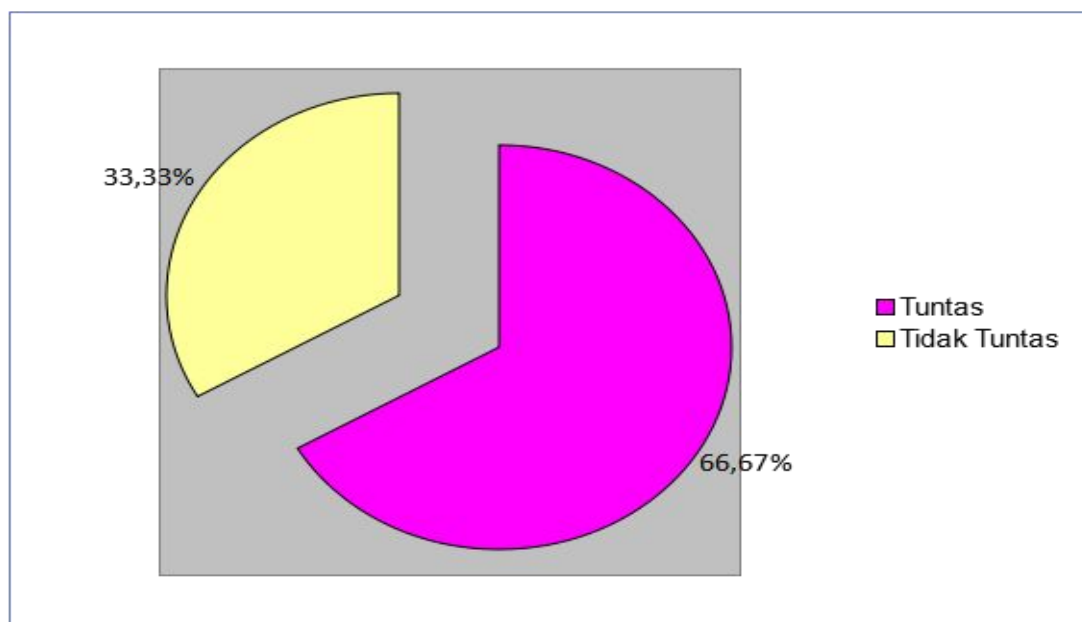
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dan nilai antara 50 s/d 59, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69

dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas 8 orang (66,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 4 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



#### Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran



Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong sangat aktif, 4 orang (33,33%) tergolong aktif, dan 6 orang (50%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 77,92% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dan nilai antara 50 s/d 59, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas 8 orang (66,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 4 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **b. Pertemuan 2**

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD): Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar seri dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan

kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- b) *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- c) *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- d) *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) *Guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi*
- b) *Guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri*

- c) Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut
- d) Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar
- e) Siswa diberi tugas membuat kalimat sesuai gambar seri

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

### 3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						

1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√	
<b>B. PELAKSANAAN</b>							
<b>Kegiatan Awal</b>							
3	Memulai pelajaran					√	
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>					√	
6	<i>Appersepsi</i>				√		
<b>Kegiatan Inti</b>							
7	Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi					√	
8	Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				√		
9	Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut					√	
10	Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar				√		
11	Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri				√		
<b>Kegiatan Akhir</b>							
12	Menyimpulkan pembelajaran					√	
13	Melakukan evaluasi				√		
14	Menutup pelajaran				√		
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>							
15	Tepat waktu masuk kelas				√		
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>							
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√	
<b>Jumlah</b>						40	45
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>					85		
<b>Skor Maksimal</b>					95		
<b>Persentasi</b>					89,47%		
<b>Kriteria</b>					Baik		

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{85}{95} \times 100 \\ &= 89,47\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga

aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jlh Skor	% Hasil aktivitas	Kriteria				
		Perhatian siswa saat guru memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi				Perhatian siswa saat guru menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri				Siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut				Dengan bimbingan guru, siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar							Mengerjakan tugas membuat kalimat sesuai gambar seri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Dinda Maulida				√				√				√				√				√	18	90	SA
2	Latipah				√				√				√				√				√	17	85	A
3	M. Aditiya				√				√				√				√				√	17	85	A
4	M. Irfan				√				√				√				√				√	18	90	SA
5	M. Syarif				√				√				√				√				√	17	85	A
6	M/ Rizki				√				√				√				√				√	15	75	CA
7	Noorinayah				√				√				√				√				√	17	85	A
8	Rizwan				√				√				√				√				√	19	95	SA
9	Sa'adah				√				√				√				√				√	19	95	SA
10	Salasiah				√				√				√				√				√	18	90	SA
11	Siti Rahmah				√				√				√				√				√	14	70	CA
12	Wisnu Saputra				√				√				√				√				√	17	85	A
<b>Jumlah</b>		43				42				39				35				30				206		
<b>Persentase Aktivitas</b>		89,58				87,50				81,25				72,92				62,50					85,83	A

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 5 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 20 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 240. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{206}{240} \times 100 \\
 &= 85,83\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

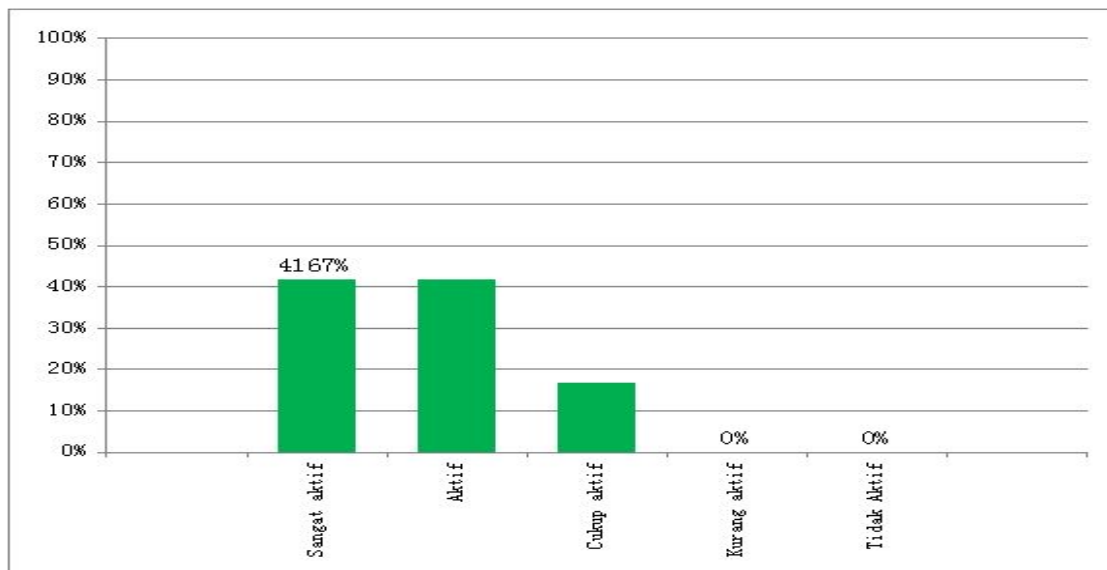
Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.21 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	5	41,67
2	Aktif	5	41,67
3	Cukup Aktif	2	16,67
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
<b>Jumlah</b>		12	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:





Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (41,67%) tergolong sangat aktif, 5 orang (41,67%) tergolong aktif, dan 2 orang (16,67%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 85,83% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Kesesuaian kalimat dengan gambar	Struktur kalimat yang baik dan benar		
1	Dinda Maulida	75	75	150	75
2	Latipah	70	75	145	72,5
3	M. Aditiya	70	75	145	72,5
4	M. Irfan	70	70	140	70
5	M. Syarif	70	75	145	72,5
6	M/ Rizki	75	75	150	75
7	Noorinayah	75	75	150	75
8	Rizwan	70	75	145	72,5
9	Sa'adah	70	70	140	70
10	Salasiah	70	75	145	72,5
11	Siti Rahmah	70	70	140	70
12	Wisnu Saputra	70	70	140	70
JUMLAH		855	880	1735	867,5
RATA-RATA		71,25	73,3333	144,583	72,29

Hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

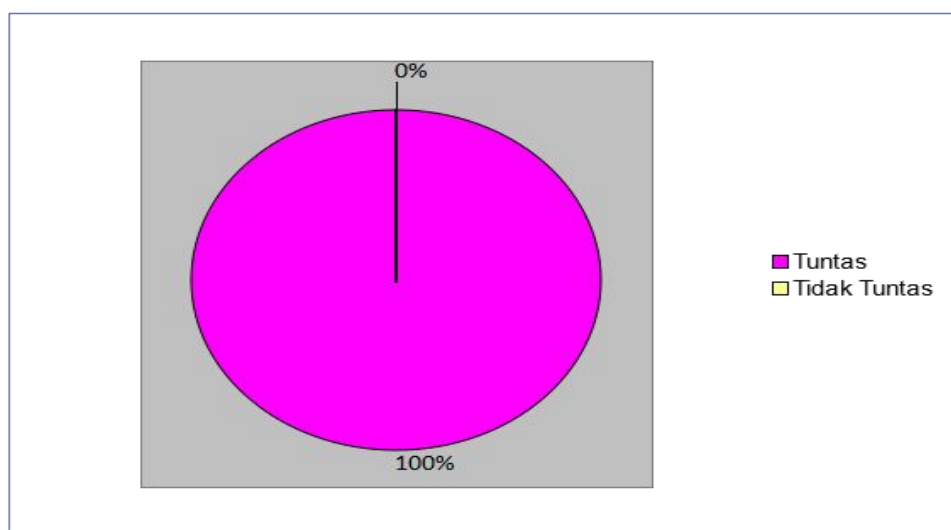
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	12	100	Tinggi
2.	60-69	-	-	-
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 12 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,26. Siswa yang tuntas 12 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap berhasil karena sudah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (41,67%) tergolong sangat aktif, 5 orang (41,67%) tergolong aktif, dan 2 orang (16,67%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 85,83% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70

s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 12 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,26. Siswa yang tuntas 12 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

### 1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri,* mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut, membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar, menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri

pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menuliskan contoh kalimat sesuai dengan gambar seri; Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum

optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: *Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi*; Memperlihatkan gambar seri kepada siswa, sambil menjelaskan gambar tersebut sesuai materi; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan



keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Mengarahkan siswa mencocokkan urutan gambar seri sambil bertanya jawab dengan guru mengenai alasan mencocokkan gambar tersebut; Membimbing siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar seri dengan nyaring dan benar; Menyuruh siswa membuat kalimat sesuai gambar seri; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam

mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

## **2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 3 orang (25%) tergolong cukup aktif, 6 orang (50%) tergolong kurang aktif, dan 3 orang (25%) tergolong tidak aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 63,33% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong aktif, 7 orang (58,33%) tergolong cukup aktif, dan 3 orang (25%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,67% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (16,67%) tergolong sangat aktif, 4 orang (33,33%)

tergolong aktif, dan 6 orang (50%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 77,92% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (41,67%) tergolong sangat aktif, 5 orang (41,67%) tergolong aktif, dan 2 orang (16,67%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 85,83% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Tindakan kelas dalam dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,88. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang

ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 10 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus I pertemuan 2, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (50%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (16,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,67. Siswa yang tuntas 4 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 1, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dan nilai antara 50 s/d 59, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas 8 orang (66,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 4 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 2, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 12 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,26. Siswa yang tuntas 12 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa

keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.